Manulife

# FACT SHEET

## MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

**AUG 2022**

### Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

### Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

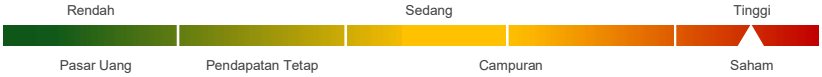


### Informasi Dana

| | | |
|---|---|---|
| Tanggal Peluncuran | : | 18 Dec 17 |
| Jumlah Dana Kelolaan | : | Rp 188.33 miliar |
| Mata Uang | : | IDR |
| Jenis Dana | : | Saham |
| Valuasi | : | Harian |
| Bank Kustodian | : | Standard Chartered Bank |
| Biaya Jasa Pengelolaan MI | : | 2.50% |
| Nilai Aktiva Bersih / Unit [4] | : | IDR 990.52 |
| Kode Bloomberg | : | MANSDEP IJ |

### Alokasi

| | | |
|---|---|---|
| Saham | : | 80 - 100 % |
| Pasar Uang | : | 0 - 20 % |

### Portofolio

| | | |
|---|---|---|
| Saham | : | 93.42% |
| Pasar Uang | : | 6.58% |

### 5 Besar Efek dalam Portofolio

| | |
|---|---|
| 1 | Bank Central Asia |
| 2 | Bank Rakyat Indonesia |
| 3 | Bank Mandiri |
| 4 | Telekomunikasi Indonesia |
| 5 | Astra International |

### Alokasi Sektoral [3]

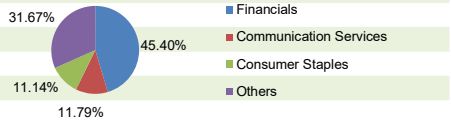


### Kinerja Sejak Diluncurkan

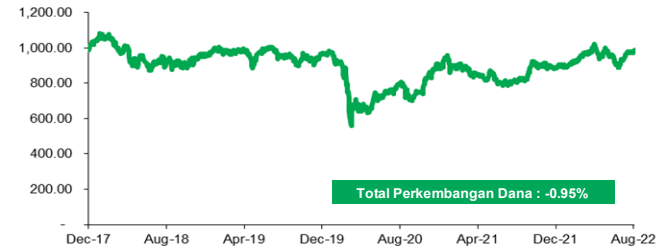


### Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir

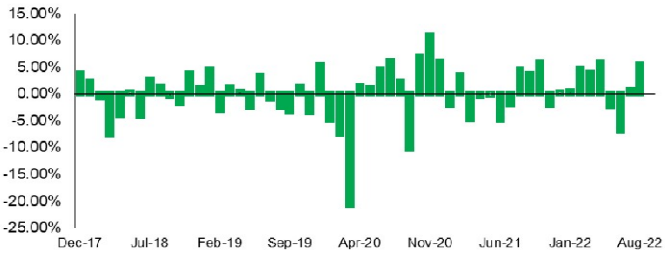


### Kinerja Dana

**Kinerja dalam IDR per (31/08/22)**

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Tahun Berjalan | 1 Thn | 3 Thn [1] | 5 Thn [1] | Sejak Diluncurkan [1] |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| MSDEP | 5.48% | -1.00% | 6.50% | 11.90% | 20.37% | 0.92% | n/a | -0.20% |
| PM [2] | 4.52% | -3.21% | 3.78% | 9.81% | 18.04% | 0.90% | n/a | -0.27% |

**Kinerja Tahunan**

| | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| MSDEP | 0.59% | -8.65% | 0.46% | -7.62% | n/a | n/a | n/a | n/a |
| PM [2] | -0.37% | -7.85% | 3.23% | -8.95% | n/a | n/a | n/a | n/a |

### Keterangan

1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

### Ulasan Manajer Investasi

IHSG naik 3,3% selama bulan Agustus dengan net foreign buy sebesar sekitar Rp 7,5 triliun. Earnings yang lebih baik dari ekspektasi ditambah dengan serangkaian data makro yang solid dan stabilnya harga minyak telah menarik investor asing kembali ke pasar Indonesia. Pasar tidak bereaksi dengan kenaikan BI rate yang tidak terduga, namun investor berhati-hati menjelang akhir bulan karena pemerintah sedang memperhitungkan dan mempertimbangkan untuk menaikkan harga bahan bakar minyak. Indeks berkinerja terbaik adalah IDXInfrastructure (+5,5%) yang ditopang oleh perusahaan telekomunikasi dan menara seiring menurunnya persaingan dan membaiknya kondisi makro yang menguntungkan sektor tersebut. IDXEnergy (+2,2%) berada di posisi kedua berkat kenaikan harga batubara. IDXCyclical (-1,7%) adalah indeks dengan kinerja terburuk yang disebabkan oleh perusahaan-perusahaan retailers dan media. PDB Indonesia 2Q melampaui ekspektasi yaitu di level +5,44%YoY vs perkiraan 5,2%. Neraca perdagangan di bulan Juli mencatatkan surplus sebesar USD 4,22 miliar vs ekspektasi USD3,95 miliar. Transaksi berjalan Indonesia 2Q juga membukukan surplus USD3,85 miliar atau setara dengan 1,1% dari PDB. Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebesar 25bps menjadi 3,75%. Inflasi di bulan Agustus tercatat sebesar 4,69% YoY atau deflasi sebesar 0,21% MoM. Indeks AS dan Eropa turun akibat pernyataan hawkish the Fed, sementara indeks Asia bervariasi. The Fed mengakui bahwa kebijakan yang ketat akan berarti pertumbuhan yang lebih lambat dan pasar tenaga kerja yang melemah, namun dampak kegagalan dalam memulihkan stabilitas harga akan lebih buruk daripada itu. PBOC memangkas suku bunga untuk memacu pertumbuhan. Inflasi masih meningkat di banyak negara karena harga pangan dan energi yang lebih tinggi. kami memperkirakan berlanjutnya volatilitas di pasar menyusul kekhawatiran resesi global di belakang lingkungan inflasi yang lebih tinggi dan situasi geopolitik. Kenaikan harga bahan bakar yang akan datang juga dapat mengakibatkan reaksi spontan ke pasar saham, meskipun menurut kami dampaknya akan sehat untuk jangka panjang.

**Sanggahan:** Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

**Manulife Indonesia**

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.